III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam memecahkan masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode, karena metode merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian terhadap subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan pada siswa SMP Negeri 22 Bandar Lampung.

Penelitian tindakan adalah salah satu strategi perencanaan masalah yang memanfaatkan tindakan yang nya dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang : dicoba sambil berjalan" dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Suharsimi Arikunto (1998:82).

1. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research)*

2. Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research)*, yaitu peneliti yang dilakukan oleh guru kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran Aqib (2007:21)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Temapat Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 22 Bandar Lampung, jln. Zainal abidin pagar alam no. 108 bandar lampung.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan selama 5 minggu

3. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 22 Bandar Lampung yang berjumlah 38 siswa dari 27 siswa putra dan 11 siswa putri.

a. Rancangan Penelitian

   Penelitian tindakan dari empat kompenen pokok yang menunjukan langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Hubungan keempat kompenen tersebut menunjukan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan berulang. Jadi bentuk penelitian tidakan tidak pernah merupakan kegiatan yang tunggal tetapi selalu harus berupa rangkaian kegiatan akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus. Seperti yang di gambarkan sebgai berikut:

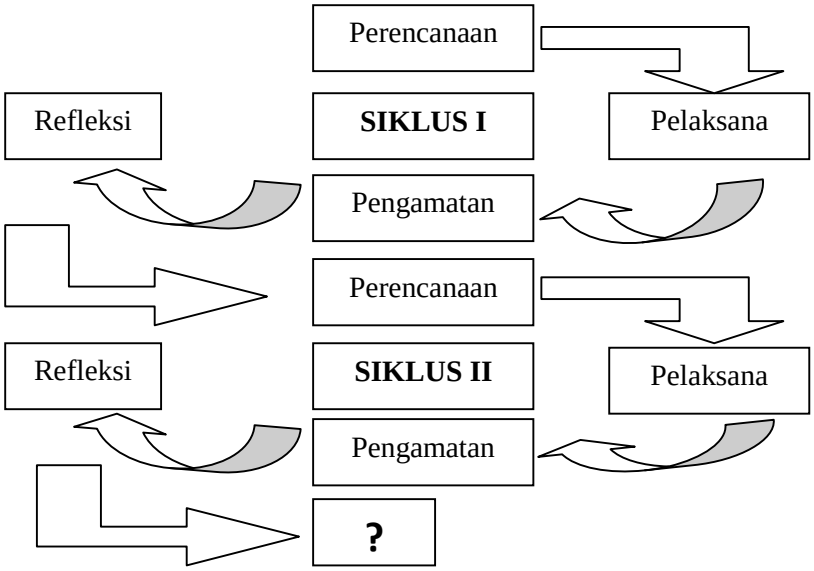

Gambar 6. Siklus penelitian tindkaan kelas adopsi dari Suhasimi Arikunto (2008:16)

Keterangan:
A : Perencanaan Tindakan
B : Pelaksanaan Tindakan
C : Observasi
D: Refleksi

C. Rencana Tindakan Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 22 Bandar Lampung kelas VII B yang berjumlah 38 orang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 11 perempuan.

1). Perencanaan Tindakan Penelitian

Siklus 1 (3 x pertemuan)

a. Merencanakan skenario pembelajaran yang berisi kegiatan – kegiatan meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penuntup.

b. Menyiapkan instrument penilaian berupa indikator – indikator gerak dasar yang meliputi tahap awalan, inti dan penutup.

c. Memepersiapkan modifikasi alat yang akan digunakan pada siklus pertama, yaitu bola plastik, bola karet,1 net yang tinggingnya 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,43 m

d. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

Pelaksanaan Tindakan :

a. Menjelaskan bentuk latihan yang dilakukan pada siklus pertama, yaitu melakukan *passing* bawah dari sikap duduk di lantai dan bola dilambungkan ke teman dilakukan berpasangan guru mendemonstrasikan berulang-ulang bentuk latihan yang akan dilakukan.

b. Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi empat kelompok berdiri ditempat awalan yang telah ditentukan.

c. Setiap siswa melakukan gerakan yang telah didemontrasikan oleh guru sebanyak 5 kali.

Observasi:

a. Observasi dilakukan pemberian tindakan. Observasi dilakukan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan modifikasi bola plastik,bola karet dan tinggi net dipendekan 170 cm dari sebenarnya 2,43 m dengan baik dan efektifitas.

b. Setelah tindakan dilakukan, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu pengulangan dan evaluasi dari hasil tindakan siklus pertama. Hasil dari tes pada siklus pertama dapat dilihat dilampirkan.

Refleksi

a. Hasil observasi disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus pertama melakukan keterampilan dasar *passing* bawah dari sikap duduk di lantai dan bola dilambungkan ke teman secara berpasangan. Dan modifikasi yaitu tinggi net dipedekan 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,43m, serta bola voli diganti menjadi bola plastik.dan bola voli diganti bola karet

b. Merumuskan tindakan untuk siklus kedua yaitu siswa melakukan *passing* bawah dari sikap duduk di bangku dengan modivikasi bola karet dan bola dilambungkan ke teman. Modifikasi yaitu tinggi net dipendekan 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,43 cm.

2). Siklus II (3 x pertemuan)

Perencanaa Tindakan:

a. Merancang skenario pelajaran yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan inti dan penutup.

b. Menyiapkan instrument penilaian berupa indikator-indikator gerak dasar *passing* bawah yang meliputi tahap awalan, tahap pelaksanaan tahap akhir.

c. Mempersiapkan modifikasi pada siklus kedua yaitu bola plastik,bola karet dan tiang *net* yang tinggi 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,43 m.

d. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran siklus kedua.

Pelaksanaan Tindakan

a. Menjelaskan bentuk latihan siklus kedua yaitu siswa melakukan *passing* Bawah dengan sikap duduk dengan modifikasi bola karet. Guru mendemonstrasikan berulang-ulang latihan yang akan dilakukan.

b. Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi empat kelompok. Masing-masing kelompok berdiri ditempat awalan yang telah ditentukan.

c. Setiap siswa melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan oleh guru sebanyak 5 kali.

Observasi :

a. Observasi dilakukan selam pemberian tindakan. Observasi dilakukan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan melakukan *passing* bawah dari sikap duduk di bangku dengan modifikasi bola karet, dan penggunaan modifikasi bola plastik, tinggi *net* dipendekan 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,34 m.

b. Setelah tindakan dilakukan, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu untuk melakukan pengulangan.

Refleksi :

a. Hasil observasi disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus kedua yaitu siswa melakukan *passing* bawah dari sikap duduk di bangku dan dilambungkan teman, modifikasi yaitu tinggi net dipendekan 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,43 m, modifikasi bola dengan bola plastik namun

masih terdapat kekurangan siswa belum mencapai 70%untuk itu peneliti melangkah ke siklus ketiga.

b. Merumuskan tindakan untuk siklus ketiga siswa melakukan passing bawah melalui net yang di pasang melinting secara berpasangan bola dilanjutkan dengan passing langsung (bola tanpa dilambungkan teman) dan modifikasi alat yaitu tinggi net dipendekan 170 cm dari tinggi sebenarnta 2,43 m, modifikasi bola plastik.

3) Siklus III (3xpertemuan)

Perencanaan tindakan :

a. Merancang skenario pelajaran yang berisi tentang kegiatan yang dilakukan siswa meliputi kegiatan pendahuluan inti dan penutup.

b. Meyiapkan instrument berupa indikator gerak dasar *passing* bola voli yang meliputi tahap awalan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

c. Mempersiapkan modifikasi alat yang digunakan untuk siklus ketiga yaitu bola plastik, tinggi net dipendekan 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,43 m.

d. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus ketiga.

Pelaksanaan Tindakan :

a. Menjelaskan bentuk latihan siklus ketiga, pada siklus ketiga siswa melakukan passing bawah melalui net yang dipasang melinting secara berpasangan, bola dilambungkan keteman dilanjutkan dengan passing

langsung (bola tanpa dilanjutkan keteman). Guru mendemonstrasikan berulang-ulang bentuk latihan yang akan dilakukan.

b. Mempersiapkan siswa dengan dibariskan dengan rapih, dan dibagi menjadi empat kelompok. Masing-masing kelompok berdiri ditrmpat awalan yang telah ditentukan.

c. Setiap siswa melakukan gerakan yang telah di demontrasikan oleh guru sebanyak 5 kali.

Obsevasi :

a. Observasi dilakukan selama tindakan, observasi dilakukan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan *passing* bawah melalui *net* dan penggunaan modifikasi bola plastik, tinggi *net* dipendekan 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,34 m.

b. Setelah tindakan dilakukan, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu untuk melakukan pengulangan

Refleksi :

a. Hasil observasi disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus kedua yaitu siswa melakukan passing bawah dari sikap duduk dibangku dan dilambungkan teman, modifikasi yaitu tinggi *net* dipendekan 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,43 m, modifikasi bola dengan plastik,modivikasi bola karet namun masih terdapat kekurangan siswa belum mencapai 70%. Untuk itu peneliti melangkah ke siklus ketiga.

b. Merumuskan tindakan untuk siklus ketiga siswa melakukan passing bahwa melalui net yang dipasang melinting secara berpasangan bola dilanjutkan dengan passing langsung (bola tanpa dilambungka teman) dan modifikasi alat yaitu tinggi net dipendekan 170 cm dari tinggi sbenarnya 2,43 m, modifikasi bola plastik.

3) siklus III (3 x pertemua)

Perencanaan tindakan :

a. Merancang skenario pembelajaran yang berisi tetang kegiatan yang dilakukan siswa meliputi kegiatan pendahuluan inti dan penutup.

b. Menyiapkan instrument berapa indikator gerak dasar *passing* bola voli yang meliputi tahap awalan, tahp pelaksanaan dan tahap akhir.

c. Mempersiapkan modifikasi alat yang digunakan untuk siklus ketiga yaitu bola plastik,bola karet,tinggi net dipendekan 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,43 m.

d. Mempersiapkan siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran siklus ketiga.

Pelaksaaan Tindakan :

a. Menjelaskan bentuk latihan siklus ketiga, pada siklus ketiga siswa melakukan passing bawh melalui *net* yang dipasang melinting secara berpasangan, bola dilambungkan keteman dilanjutkan dengan passing langsung (bola tanpa dilanjutkan keteman). Guru mendemontrasikan berulang-ulang bentuk latihan yang akan dilakukan.

b. Memepersiapkan siswa dengan dibariskan dengan rapih, dan dibagi menjadi empat kelompok. Masing-masing kelompok berdiri ditempat awalan yang telah ditentukan.

c. Setiap siswa melakukan gerakan yang telah i demontrasikan oleh guru sebanyak 5 kali.

Observasi :

a. Observasi dilakukan selama tindakan, observasi dilakukan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan *passing* bawah melalui *net* dan penggunaan modifikasi bola plastik,bola karet tinggi *net* dipendekan 170 cm, dari tinggi sebenarnya 2,43 m.

b. Setelah tindakan dilakukan, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu untuk melakukan penggulangan dan evaluasi dan hasil tindakan siklus ketiga.

Refleksi :

Hasil obevasi siklus ketiga diskusikan dan disimpulkan bahwa pelakanaan tindakan siklus ketiga yaitu siswa *passing* bawah melalui *net* dipendekan 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,43 m.

a. Rencana pembelajaran dengan modifikasi pada *passing* bawah bola voli paket pembelajaran penelitian dengan modifikasi alat pada passing bawah bola voli. Paket pembelajaran siklus I pengamatan perencanaan tindakan (3xpertemuan) adalah :

1. Siswa melakuka *passing* bawah dari sikap duduk di lantai dan bola dilambungkan teman, modifikasi bola voli dengan bola plastik. Dan bola karet.

2. Memodifikasi tinggi net dipendekan menjadi 170 cm dari tinggi sebenarnya 2,43 m.

3. Pelaksanaan kegiatan

Siswa melakukan *passing* bawah dari sikap duduk di lantai dan bola.

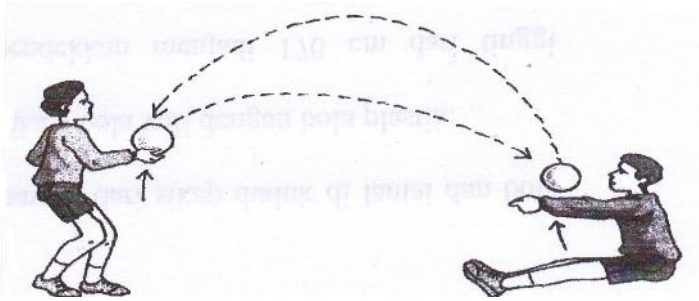

Gambar 7. Siswa melakukan passing bawah secara perpasangan.

Paket Pembelajaran Siklus II (3 x pertemuan) bentuk pembelajaran alat bantu yaitu dengan duduk dibangku:

1. Modifikasi bola voli dengan bola plastik.

2. Modifikasi bola voli dengan bola karet.

3. Modifikasi *net* direndahkan menjadi 170cm.

Pelaksanaan kegiatan.

Siswa diinstruksi untuk melakukan passing bawah dari sikap duduk di bangku dan bola dilambungkan ke teman.

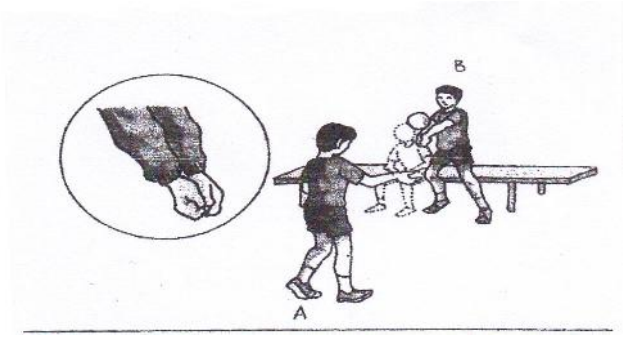

Gambar 8. Siswa melakukan passing bawah dari sikap duduk.

Keterangan :

Memakai bola karet

Paket Pembelajaran Siklus III (3 x Pertemuan)

Gambar 9. Siswa melakukan passing bawah melalui net.

Paket Pembelajaran Siklus III (3 x pertemuan) bentuk pembelajaran alat ketinggian net direndahkan menjadi 170 cm dan passing bawah melalui net.

1. Modifikasi bola voli diganti bola plastik.
2. Modifikasi bola voli diganti bola karet
3. Modifikasi net direndahkan menjasi 170 cm

Pelaksanaan kegiatan

Siswa diinstruksikan untuk melakukan *passing* bawah melalui atas net yang dipasangkan melinting dengan cara berpasangan setelah memberikan aba-aba langsung melakukan.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada setiap siklusnya. Alat ini berupa indikator dari penilaian keterangan gerak dasar *passing* bawah bola voli, yaitu : 1) persiapan, 2) pelaksanaan, 3) dan gerak akhir. Instrumen untuk menganalisis keterampilan gerak dasar *passing* bawah bola voli diadaptasi dari Hall Wiseel (2001) dan disetiap indikator diberikan bobot nilai 1-5.

Cara pengambilan nilai adalah dengan melakukan tes kualitas gerak dasar *passing* bawah bola voli mulai dari tahap persiapan sampai dengan gerak akhir. Dengan pemberian nilai jika melakukan gerakan yang benar mendapat nilai satu 5, sedangkan jika kurang benar atau tidak benar melakukan gerakan maka mendapat nilai 4, 3, 2, 1.

D. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan untuk menilai pelaksanaan PTK disetiap siklusnya. Alat ini berupa indikator-indikator dari penilaian gerak dasar guling belakang dalam bermain bola voli yang terdiri dari, 1) Tahap persiapan, 2) tahap gerakan, 3) akhir gerakan. Roji (2004:19)

Tabel 1. Format penelitian gerak dasar passing bawah

Tahap	Kriteria penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
Persiapan	- Berdiri kedua kaki di buka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan hingga berat badan bertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan. - Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar. - Padangan ke arah datangnya bola.					
Gerakan	- Dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai. - Usahakan arah datangnya bola tepat ditengah-tengah badan. - Perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan lengan.					
Gerak Akhir	- Tumit terangkat dari lantai - Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus. - Pandangan mengikuti arah gerakan bola.					
	- Kemungkinan bola atas					

Adopsi dari Roji, (2004:15)

Petunjuk :

Berikan tanda √ sesuai dengan nilai 5 sangat baik, 4 bernilai baik, 3 bernilai cukup, 2 bernilai kurang, 1 bernilai sangat kurang.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari tindakan disetiap siklus, selanjutnya data dianalisis melalui tabulasi, persentasi dan normatif. Untuk melihat kualitas hasil tindakan setiap siklus digunakan rumus Subagio (1991:107) dalam Surisman (1997) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

P: Persentase keberhasilan

f : Jumlah yang berhasil

N : Jumalah siswa yang melakukan tes.

$$E = \frac{\overline{X} - \overline{X}_1}{X_1} \times 100\%$$

Keterangan :

E : efektifitas gerak dasar passing bawah pada siswa

$\overline{Xn}$ *:* Rerata nilai siklus ke 3

$\overline{Xi}$*:* Rerata nilai tes awal

Bila hasil penghitungan meningkat 50% keatas maka tindakan yang dilakukan dinyatakan efektif. Nilai akhir semua bobot nilai dikalikan 10 karena penulis menggunakan rentang nilai 100.